

INTISARI

PUTRA, S.P. 2018, PENGARUH ANTARA REAKSI OBAT YANG TIDAK DIKEHENDAKI (ROTD) TERHADAP KEPATUHAN PASIEN PENDERITA TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS KABUPATEN X DIY TAHUN 2017, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Pasien yang menderita tuberkulosis akan mendapatkan obat antituberkulosis (OAT) yang dikonsumsi dalam jangka panjang. Beberapa kejadian reaksi obat yang tidak dikehendaki (ROTD) yang ditimbulkan oleh OAT dapat dialami pasien baik mayor maupun minor. Kejadian ini diduga dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan pasien terhadap pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis ROTD, onset timbulnya ROTD, serta pengaruh ROTD terhadap kepatuhan.

Penelitian ini menggunakan studi *cohort-prospective* dengan melakukan wawancara dan memberikan kuesioner MMAS kepada pasien penderita tuberkulosis di Puskesmas Kabupaten X DIY tahun 2017. Data pasien yang masuk pada tahun 2017 sebanyak 153 dan didapatkan 32 pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi pada periode November 2017 – Februari 2018.

Hasil penelitian didapatkan gejala yang sering dirasakan adalah gangguan gastrointestinal (48,7%), kesemutan (13,2%), nyeri kepala (10,5%) dan nyeri sendi (6,6%) dimana gejala tersebut terjadi pada 1–4 minggu setelah mengkonsumsi obat antituberkulosis. Hasil analisis SPSS antara reaksi obat yang tidak dikehendaki terhadap kepatuhan didapatkan nilai *Asymp.Sig* 0,309 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara reaksi obat yang tidak dikehendaki terhadap kepatuhan.

Kata kunci : **Tuberkulosis, ROTD, Kepatuhan, MMAS**

ABSTRACT

PUTRA, S.P. 2018. THE RELATIONSHIP BETWEEN UNEXPECTED DRUG REACTION AND TUBERCULOSIS PATIENTS' COMPLIANCE IN PUSKESMAS OF X REGENCY IN DIY IN 2017, SKRIPSI. FACULTY OF PHARMACY. SETIA BUDI UNIVERSITY. SURAKARTA.

Patients suffering from tuberculosis will get anti-tuberculosis drugs consumed in a long time. Some events unexpected drug reactions (ROTD) caused by OAT can be experienced by patients with both major and minor. This incident could be expected to affect the patients' adherence to treatment. This study aims to determine the type of ROTD, onset ROTD, and the relationship between ROTD with compliance. This research aimed to find out the type and the duration of drug reaction occurring, and the effect of drug reaction on its compliance.

This study employed a cohort-prospective study by conducting interview and distributing MMAS questionnaire to tuberculosis patients in Puskesmas (Public Health Center) X in DIY in 2017. Out of 153 patient data registered in 2017, it could be found that 32 patients qualified inclusion and exclusion criteria in the period of November 2017-February 2018.

The result of research showed that the symptoms often felt were gastrointestinal disorder (48.7%), numbness (13.2%), headache (10.5%) and joint pain (6.6%), all of which occur within 1-4 weeks after consuming anti-tuberculosis drug. The result of SPSS analysis on the unexpected drug reaction to the compliance showed $Asymp.Sig\ 0.309 > 0.05$, so that it could be concluded that there was no significant effect of unexpected drug reaction on compliance.

Keywords: Tuberculosis, unexpected drug reaction, compliance, MMAS